

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di bab empat, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pengaruh fisik dari bata khususnya massa jenis merupakan salah satu faktor yang menentukan besaran gaya geser dasar seismik (V). Nilai berat pasangan bata yang didapat dari PPURG 1987 sebesar 250 kg/m^2 lebih besar dari nilai ketiga sampel yang ada. Sehingga gaya geser dasar seismik yang terjadi lebih kecil dari perhitungan di penelitian ini.
2. Dari hasil perhitungan di bab empat, tegangan tekan maksimal yang terjadi ($30,56 \text{ kg/cm}^2$) lebih kecil dari nilai kuat tekan sampel yang paling kecil ($32,25 \text{ kg/cm}^2$). Tegangan geser maksimal yang terjadi ($0,64511 \text{ kg/cm}^2$) lebih kecil dari nilai kuat geser sampel yang paling kecil ($2,56 \text{ kg/cm}^2$). Namun, tegangan tarik lentur maksimal yang terjadi adalah sebesar ($30,56 \text{ kg/cm}^2$) lebih besar daripada nilai kuat tarik lentur dari ketiga sampel (kekuatan maksimum sampel sebesar $2,13 \text{ kg/cm}^2$). Sehingga, terhadap kekuatan tarik lentur, perlu ada perhatian.

5.2 Saran

Penelitian ini masih belum sempurna, karena itu disarankan:

1. Struktur kolom beton bertulang masih dianggap sebagai dinding bata. Sehingga perhitungan pada skripsi ini masih kurang akurat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan perhitungan dilakukan dengan menganggap dinding bata dan kolom bekerja sebagai struktur komposit.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih dalam area malang. sehingga untuk penelitian selanjutnya mengambil sampel dari luar Malang

(halaman ini sengaja dikosongkan)